

ABSTRAK

NENG SRI UTAMI, *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PKn. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II MI Cihuni Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah, yaitu masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Keselamatan di Rumah dan di Sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru yang terkesan membosankan, sehingga aktivitas siswa di dalam kelas menjadi pasif karena pembelajaran kurang menyenangkan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dan tentunya pembelajaran lebih menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model ARIAS pada mata pelajaran PKn di Kelas II MI Cihuni, proses pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS pada mata pelajaran PKn di Kelas II MI Cihuni, juga untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model ARIAS pada mata pelajaran PKn di Kelas II MI Cihuni Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

Model pembelajaran ARIAS yaitu suatu model yang dapat membangun sikap percaya diri peserta didik, menarik minat siswa dalam belajar serta aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan model ARIAS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keselamatan di Rumah dan di Sekolah di Kelas II MI Cihuni Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menempuh langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dan empat kali tindakan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan statistika dan lembar observasi. Subjek penelitian terdiri dari 35 siswa, 15 perempuan dan 20 laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan model ARIAS masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 61,42. (2) Penerapan model ARIAS berjalan baik sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Adapun rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 81,25% (Baik), pada siklus II adalah 96,87% (Sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I adalah 69,53% (Cukup), siklus II adalah 92,97% (Sangat baik). (3) hasil belajar siswa setelah menggunakan model ARIAS mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 75,71 (baik), pada siklus II adalah 82 (Sangat baik) dan pada post test 84,57 (Sangat baik). Adapun nilai persentase ketuntasan belajar klasikal pada pra siklus 42,85% (kurang), siklus I adalah 74,28% (Cukup), pada siklus II adalah 94,28% (Sangat Tinggi) dan pada post test adalah 97,14% (Sangat tinggi).